



PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Pada Siswa SMP Negeri 4 Tasikmalaya)

Alfi Gustiana

Pendidikan Ekonomi, Universitas Siliwangi

Yoni Hermawan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi

Ai Nur Solihat

Universitas Siliwangi

Korespondensi penulis : alfigustiana@gmail.com

Abstrak Rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap presatasi belajar, tujuan penelitian ini adalah Mengetahui pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap preestasi belajar siswa. Metode yang digunakan kuantitatif survey. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain survei *explanatory* dan teknik penelitian yang digunakan adalah survei dan eksperimen yang memerlukan data statistik. populasi dalam penelitian ini adalah siswa sebanyak 105 orang siswa menggunakan teknik sampel acak sederhana. koefisien determinasi pada nilai R Square sebesar 0,840 yang artinya presentasi sumbangan pengaruh variabel minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 84%. Dan hasil dari penelitian adalah motivasi dan minat belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Tasikmalaya. Siswa diharapkan memiliki motivasi dan minat yang tinggi untuk meningkatkan prestasi belajar guna meningkatkan kualitas diri untuk dapat bersaing dengan orang lain. Selain itu siswa diharapkan sudah mulai mencari tahu keinginan dan bakatnya dengan sebaik mungkin, supaya dapat menentukan ke arah mana akan masa depan yang akan dicapai

Kata kunci:Motivasi, Minat Belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis membuat perusahaan yang terjadi di sekolah SMP NEGERI 4 TASIKMALAYA, dalam hasil observasi dan wawancara terhadap pihak sekolah dimana dalam 1 tahun terakhir angka siswa berprestasi terus menurun dan angka terhadap putus sekolah juga masih cukup tinggi, berikut data yang didapatkan dalam penurunan prestasi belajar siswa di SMP NEGERI 4 TASIKMALAYA. Bukan hanya peran guru dan lingkungan sekolah yang perlu menjadi perhatian tapi di lingkungan keluarga juga perlu di perhatikan karena memang hal tersebut menjadi salah satu factor para siswa dalam hal meningkatkan atau mendapatkan prestasi belajar. Karena di zaman sekarang para siswa mudah sekali salah dalam memilih pergaulan di lingkungannya dan akan berdampak terhadap prestasi belajar para siswa di sekolah. Sebetulnya

prestasi bukan lah hal yang wajib di capai bagi para siswa, karena esensi nya prestasi adalah hal bonus yang kita dapatkan ketika kita memiliki motivasi dan minat belajar yang sungguh – sungguh, dan minat belajar harus di tanamkan pada diri masing – masing siswa agar tumbuh motivasi agar bisa berprestasi. Maka dari itu yang perlu di benahi dan di perbaiki bagaimana cara meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa saat ini. Dan

berikut data yang penulis dapatkan mengenai standar KKM di SMP NEGERI 4 TASIKMALAYA.

**Tabel 1.1
Data Hasil Penilaian Siswa SMP NEGERI 4 TASIKMALAYA
Tahun 2021-2022**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai KKM Rata-Rata	Banyak Siswa Yang Mencapai KKM	Banyak Siswa yang Tidak Mencapai KKM
VII	217	72	45%	55%
VIII	280	74	49%	59%
IX	276	75	43%	57%

Sumber : SMP NEGERI 4 TASIKMALAYA

Dilihat dari data tabel 1.1 dimana pada tahun 2021-2022 para siswa yang Tidak mencapai nilai KKM begitu dominan dibanding dengan siswa yang mencapai KKM. Hal tersebut terjadi karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan hal tersebut tentunya dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, karena menurut Suwarsito (2011:224) “Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program”. Maka fokus pada penelitian ini mencari pengaruh dan sebab akibat dari menurunnya prestasi belajar siswa, oleh karena itu ada dua variabel yang penulis analisa dalam penelitian ini yang dimana kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP NEGERI 4 TASIKMALAYA.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di bahas sebelumnya, adapun rumusan masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa?
2. Bagaimana pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa?
3. Bagaimana pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa.
2. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.
3. Mengetahui pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa

Kegunaan Hasil Penelitian

A. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sumbangan pemikiran tentang pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

B. Manfaat praktis

- a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu dengan memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan serta masukan yang bermanfaat untuk memperhatikan hasil belajar siswa.

b. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan wawasan pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya khususnya mengenai pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi Belajar

Pengertian motivasi dimulai dengan kata dasar, motif. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan motif sebagai alasan (sebab) seseorang melakukan sesuatu. Menurut Marimin dan Dian (2005:73) “Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak”. Oleh karena itu, motivasi dapat diartikan sebagai tindakan memberikan motif yang menyebabkan seseorang untuk bertindak.

Adapun yang dimaksud motivasi belajar menurut Nur Mustafa (2015) “Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin”. Sedangkan Menurut Ratna dan Muhyadi (2018) “motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan”. Sementara menurut Sunarti (2021) yang mengatakan bahwa motivasi adalah sesuatu usaha yang disadari mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. Dilihat dari teori diatas bisa disimpulkan bahwa motivasi adalah sebuah tindakan atau tingkah laku untuk melakukan sesuatu usaha yang didorong oleh hasrat sehingga bisa mencapai prestasi atau hasil yang positif.

Minat Belajar

Setiap siswa tentunya memiliki minat pada tiap-tiap mata pelajaran yang ada di sekolahnya. Minat belajar menjadi hal yang penting untuk siswa agar mau melakukan aktivitas dalam pembelajaran. Minat belajar terdiri dari suku kata yaitu minat dan belajar. Menurut Komang (2023) minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Seorang siswa hendaknya memiliki minat yang timbul dari dalam diri pribadi untuk belajar, sedangkan menurut Dyah dan Mardanung (2022) menyebutkan bahwa minat belajar adalah preferensi pribadi berkaitan dengan pembelajaran yang berarti individu lebih mengutamakan suatu hal dibanding hal lainnya.

Teori dari Abdul Haris (2014) menyebutkan bahwa minat belajar diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh siswa dalam melakukan aktivitas belajar, baik di

rumah, di sekolah dan di masyarakat. Minat belajar ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas seseorang dalam belajar hal ini ditandai dengan siswa bertanya, menjawab, dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dengan baik dan menurut Menurut Rizky et al (2017) menyatakan minat belajar adalah minat yang dimiliki siswa yang dapat diekspresikan sebagai suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Prestasi Belajar

Menurut Bella & Suaibatul (2022) mengartikan prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai siswa.

Pendapat lain dari Helmawati (2018: 36) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan di evaluasi dapat saja rendah, sedang ataupun tinggi. Sependapat dengan ahli tersebut, Susanti (2019) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui mahasiswa lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan Menurut Arikunto (2019;136) "metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan". Sebelum penulis melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu menentukan metode yang akan digunakan agar mempermudah mendapatkan data sesuai dengan kegunaan dan tujuan. Berdasarkan pendapat diatas penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survey. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain survei *explanatory*. Metode penelitian kuantitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Zihnil Afifi et al (2023) "pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang secara pokok menggunakan postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti misalnya berkaitan sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis serta pertanyaan spesifik dengan pengukuran, pengamatan, serta uji teori), menggunakan strategi penelitian seperti survei dan eksperimen yang memerlukan data statistik.

Sampel

Sampel pada penelitian ini berjumlah 105 orang siswa menggunakan teknik sampel acak sederhana.

Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistika untuk mengetahui pengaruh tunjangan terhadap semangat kerja. Setelah data

yang diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis data, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keahlian suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang dikehendaki (Arikunto, 2014:146). Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pernyataan melalui total skor dengan menggunakan *Pearson Product Moment*.

Kriteria:

$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka valid

$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2014:154). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *cronbach alpha*. Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS for Windows versi 26.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linier atau antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara independen dan dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

4. Adapun rumus yang digunakan :

5. $Y = a + \beta x + e$

Y = variabel dependen (prestasi belajar)

X = variabel independen (motivasi belajar dan minat belajar)

a = Konstanta

β = koefisien regresi

e = *standard error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Motivasi belajar

Motivasi daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan". motivasi bisa dikatakan suatu tingkah laku untuk melakukan sesuatu usaha yang didorong oleh hasrat sehingga bisa mencapai prestasu atau hasil yang positif, para siswa dalam belajar harus memiliki motivasi dalam diri mereka karena, dengan adanya motivasi maka kemauan untuk belajar dan untuk berprestasi akan semakin tinggi, pentingnya memiliki rasa motivasi pada setiap siswa yang ada di SMP Negeri 4 Tasikmalaya agar mampu bisa bersaing antar individu agar bisa

menggapai prestasi yang diharapkan. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial dari variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar ditemukan bahwa variabel minat belajar terhadap motivasi belajar memiliki hubungan positif dan tidak signifikan yang artinya semakin tinggi minat seseorang belum tentu berprestasi. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa teori yang digunakan oleh peneliti tidak mendukung penelitian ini bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah rasa pada setiap individu tentang dirinya dalam konteks masa depan yang menjadi dasar untuk menentukan tujuan. Rencana dan evaluasi. Guna mengupayakan masa depan yang menjanjikan di masa yang akan datang. Minat belajar tergantung bagaimana para siswa memanfaatkan minat belajar dalam diri para siswa tersebut agar pembelajaran yang mereka pelajari dan senang bisa merubah kualitas diri para siswa. Tingkat minat belajar pada siswa kelas SMP Negeri 4 Tasikmalaya yang dihitung dari hasil pengolahan Nilai Jenjang Interval (NJI) berada pada kategori tinggi. Artinya para siswa sudah memiliki minat belajar yang cukup tinggi, Hal ini bisa dilihat dari cukup tinggi nya antusias dan minat para siswa dalam mengikuti proses mengajar di dalam kelas, karena hal tersebut menjadi pondasi dalam diri para siswa agar berprestasi di masa depan. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial dari variabel minat belajar terhadap prestasi belajar ditemukan bahwa variabel minat belajar terhadap prestasi belajar memiliki hubungan positif dan tidak signifikan yang artinya semakin tinggi minat seseorang belum tentu berprestasi. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa teori yang digunakan oleh peneliti tidak mendukung penelitian ini bahwa minat belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

3. Motivasi

Menurut Sunarti (2021) yang mengatakan bahwa motivasi adalah sesuatu usaha yang disadari mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu, yang mengemukakan bahwa “minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan, pengamatan, tanggapan, persepsi, dan sikap”. Motivasi adalah salah satu prestasi belajar siswa yaitu pengaruh dari pengamatan dan pengetahuan siswa selama menempuh pendidikan. Kemudian minat belajar juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, kesadaran diri merupakan hasil dari sikap dan tanggapan yang dilakukan oleh individu dalam menghadapi berbagai hal dengan dilakukan dengan kesadaran penuh. Prestasi belajar merupakan hasil belajar siswa selama menjalankan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar ini pada dasarnya disebabkan karena adanya hubungan yang saling berkaitan antara variabel-variabel yang digunakan. Dalam hal ini siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan menimbulkan berkurangnya prestasi belajar siswa, begitupun dengan minat belajar dimiliki oleh siswa rendah tentang pentingnya pendidikan di masa depan, dengan segala cobaan dan perubahan yang begitu terasa, maka saat ini maka para siswa sejatinya perlu

memiliki motivasi dan minat belajar agar mampu bisa menyesuaikan dengan keadaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis secara simultan yang telah dilakukan pada variabel motivasi belajar dan minat terhadap prestasi belajar siswa diperoleh hasil bahwa kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar” diperoleh simpulan hasil sebagai berikut ini :

1. Motivasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Tasikmalaya.
2. Minat belajar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Tasikmalaya.
3. Motivasi dan Minat belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Tasikmalaya

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memiliki motivasi dan minat yang tinggi untuk meningkatkan prestasi belajar guna meningkatkan kualitas diri untuk dapat bersaing dengan orang lain. Selain itu siswa diharapkan sudah mulai mencari tahu keinginan dan bakatnya dengan sebaik mungkin, supaya dapat menentukan ke arah mana akan masa depan yang akan dicapai. Untuk mencapai tujuan dengan mulus maka siswa harus meningkatkan prestasi belajar selama di sekolah dan mampu mengevaluasi diri.

2. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Bagi pihak jurusan pendidikan ekonomi agar dapat memberikan motivasi dan edukasi kepada siswa baik dalam bentuk pengabdian, penelitian, maupun masyarakat sekitar yang sedang menempuh pendidikan jenjang SMP sederajat agar berprestasi guna meningkatkan kualitas diri dalam bersaing dengan orang lain dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa mendalami kembali variabel yang sudah peneliti lakukan karena dalam penelitian ini ketiga variabel memiliki 84% sumbangan pengaruh terhadap variabel bebas prestasi belajar. Hasil pada penelitian ini menunjukkan terdapat dua variabel terikat dengan variabel independen menunjukkan hasil uji tidak berpengaruh signifikan pada objek sampel yang dilakukan pada tempat yang diteliti. Hal bisa disebabkan oleh jumlah sampel yang kurang besar dan objek belum memahami makna dari variabel yang digunakan.

Oleh karena itu, teori yang digunakan pada penelitian ini tidak selaras dengan hasil uji yang telah dilakukan. Selain itu, peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas objek sampel yang digunakan dalam penelitian pada teori ini. Masih perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk menguji teori ini karena masih terlalu minim penelitian dari variabel independen terhadap variabel terikat. Terutama pada variabel orientasi masa depan dan kesadaran diri terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi

REFERENSI

Jurnal

- Aditya Nugroho. (2015). *Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di SMK Negeri 1 Sedayu*. Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta
- Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- Bella Sukma & Suaibatul. (2022). *Peningkatan Prestasi Akademik MIPA Pada Siswa Melalui Bimbingan Belajar*. Jurnal of Community Empowerment. Vol, 1 No.3
- Devi & Subhan. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol, 3. No.2
- Dyah Ayu & Mardanung. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran dan Lingkungan Akademis Terhadap Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol, 9. No.2
- Elis Warti. (2016). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*. Jurnal Mosharafah. Vol, 5. No. 2
- Eva Juiyanti. (2021). *Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal PMJS. Vol, 7. No. 1
- Heriyati. (2017). *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa. Vol, 1. No. 1
- Herpratiwi. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Media Akademi
- H.M Nur Musataf. (2015). *Pernanan Pengendalian Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia UNRI. Vol. 1
- Komang & Gusti Ngurah.(2023). *Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol,4. No. 1
- Lusi Susanti. (2018). *Pemberian Motivasi Belajar Kepada Peserta Didik Sebagai Bentuk Aplikasi Dari Teori-Teori Belajar*. Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol,10. No.2
- Marimin & Dian Ratna. (2005). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Kemampuan Berekomunikasi Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi*. Jurnal Ekonomi UNNES.
- Maryam Muhammad. (2016). *Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran*. Jurnal Lantanida. Vol, 4. No. 2
- Nasrah & Muafiah. (2020). *Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Pada Mahasiswa Pandemi Covid 19*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar. Vol, 3. No.2